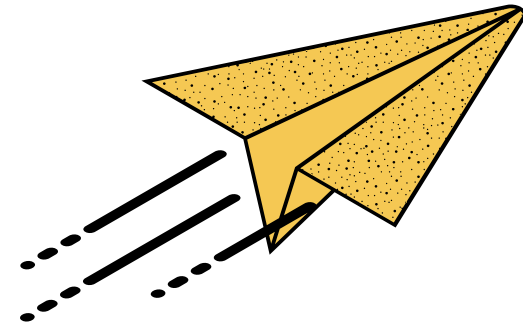


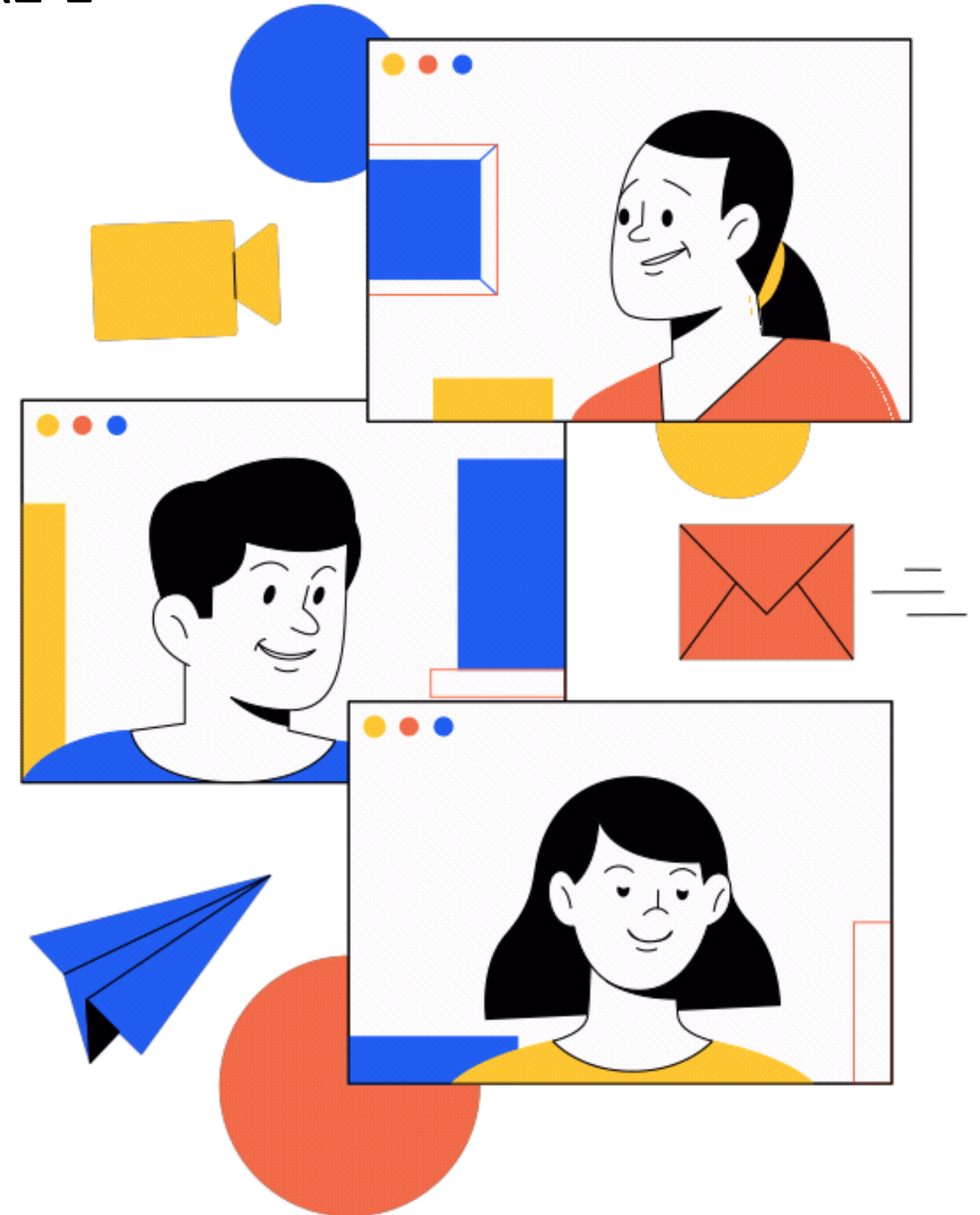
PERTEMUAN MINGGU KE-2



BAHASA INDONESIA

Serapan Bahasa Indonesia dan
Ragam Bahasa Ilmu (Ejaan)

Egi Safitri



DAFTAR ISI

- 1 Ejaan
- 2 Aspek Ejaan
- 3 Pemakaian Huruf Sesuai KBBI
- 4 Analisis Bersama





EJAAN

Ejaan adalah proses atau tindakan mengeja atau menuliskan kata atau frasa dengan urutan huruf yang benar sesuai dengan aturan tata bahasa

ASPEK EJAAN

Ini berkaitan dengan cara kita mengeja kata berdasarkan suara atau bunyi dalam bahasa. Contohnya, kata "cat" diucapkan sebagai [kæt], dan kita mengejanya sebagai "cat" berdasarkan suara-suara itu.

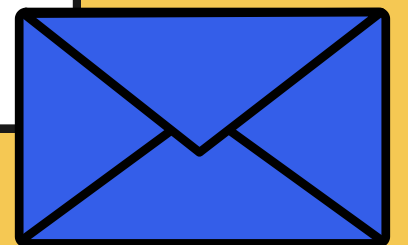
Fonologis

Ini berkaitan dengan aturan-aturan yang mengatur perubahan bentuk kata-kata dalam bahasa, seperti kata kerja yang berubah bentuk berdasarkan waktu atau kata benda yang berubah berdasarkan jumlah. Contohnya, dalam bahasa Inggris, "talk" [bicara] berubah menjadi "talked" [telah berbicara] untuk menunjukkan waktu lampau.

Morfologis

Ini berkaitan dengan cara kata-kata disusun dalam kalimat dan bagaimana tata bahasa mengatur urutan kata. Contohnya, dalam bahasa Inggris, kita menyusun kata-kata dengan urutan subjek-predikat-objek dalam kalimat, seperti "I [subjek] eat [predikat] an apple [objek]."

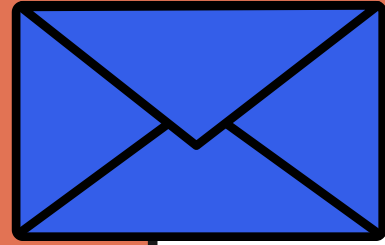
Sintaksis



PEMAKAIAN HURUF SESUAI KBBI



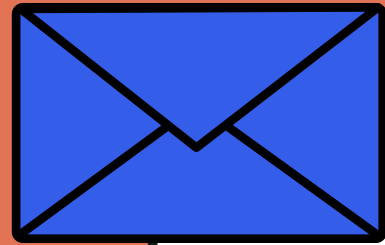
HURUF ABJAD



Abjad yang dipakai dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas 26 huruf berikut.



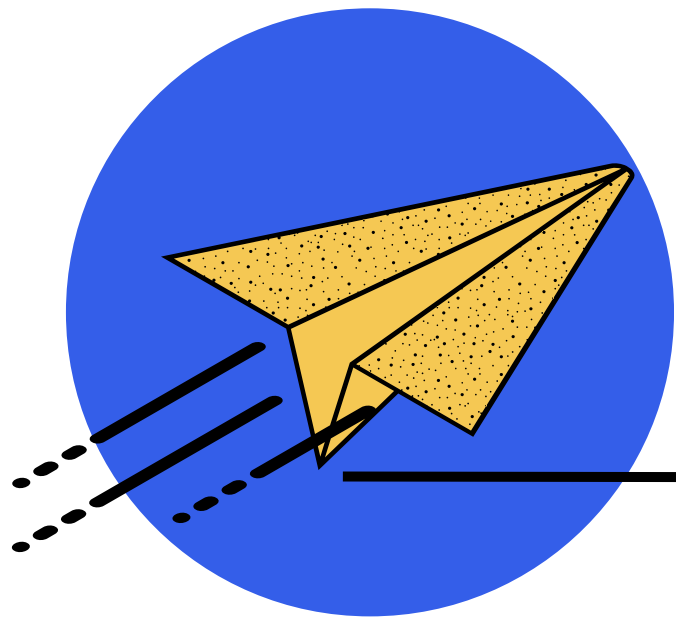
Huruf		Nama	Pengucapan				
Kapital	Nonkapital			O	o	o	o
A	a	a	a	O	o	o	o
B	b	be	bé	P	p	pe	pé
C	c	ce	cé	Q	q	ki	ki
D	d	de	dé	R	r	er	èr
E	e	e	é	S	s	es	ès
F	f	ef	èf	T	t	te	té
G	g	ge	gé	U	u	u	u
H	h	ha	ha	V	v	ve	vé
I	i	i	i	W	w	we	wé
J	j	je	jé	X	x	eks	èks
K	k	ka	ka	Y	y	ye	yé
L	l	el	èl	Z	z	zet	zèt
M	m	em	èm				
N	n	en	èn				



HURUF VOKAL



Huruf Vokal	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
a	api	padi	lusa
e*	enak	petak	sore
	ember	pendek	-
	emas	kena	tipe
i	itu	simpan	murni
o	oleh	kota	radio
u	ulang	bumi	ibu

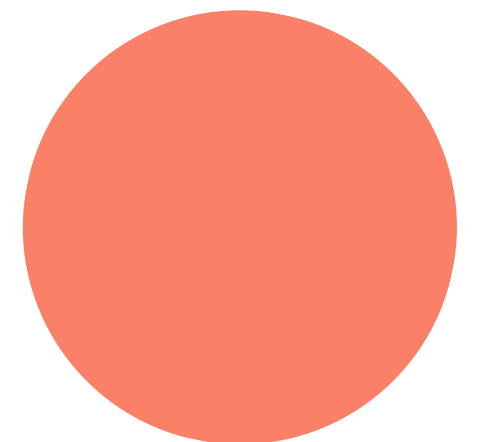


HURUF KONSONAN



Huruf Konsonan	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
b	<i>bahasa</i>	<i>sebut</i>	<i>adab</i>
c	<i>cakap</i>	<i>kaca</i>	-
d	<i>dua</i>	<i>ada</i>	<i>abad</i>
f	<i>fakir</i>	<i>kafan</i>	<i>maaf</i>
g	<i>guna</i>	<i>tiga</i>	<i>gudeg</i>
h	<i>hari</i>	<i>saham</i>	<i>tuah</i>
j	<i>jalan</i>	<i>manja</i>	<i>mikraj</i>
k	<i>kami</i>	<i>paksa</i>	<i>politik</i>
l	<i>lekas</i>	<i>alas</i>	<i>akal</i>
m	<i>maka</i>	<i>kami</i>	<i>diam</i>
n	<i>nama</i>	<i>tanah</i>	<i>daun</i>

p	<i>pasang</i>	<i>apa</i>	<i>siap</i>
q*	<i>qariah</i>	<i>iqra</i>	-
r	<i>raih</i>	<i>bara</i>	<i>putar</i>
s	<i>sampai</i>	<i>asli</i>	<i>tangkas</i>
t	<i>tali</i>	<i>mata</i>	<i>rapat</i>
v	<i>variasi</i>	<i>lava</i>	<i>molotov</i>
w	<i>wanita</i>	<i>hawa</i>	<i>takraw</i>
x*	<i>xenon</i>	-	-
y	<i>yakin</i>	<i>payung</i>	-
z	<i>zeni</i>	<i>lazim</i>	<i>juz</i>



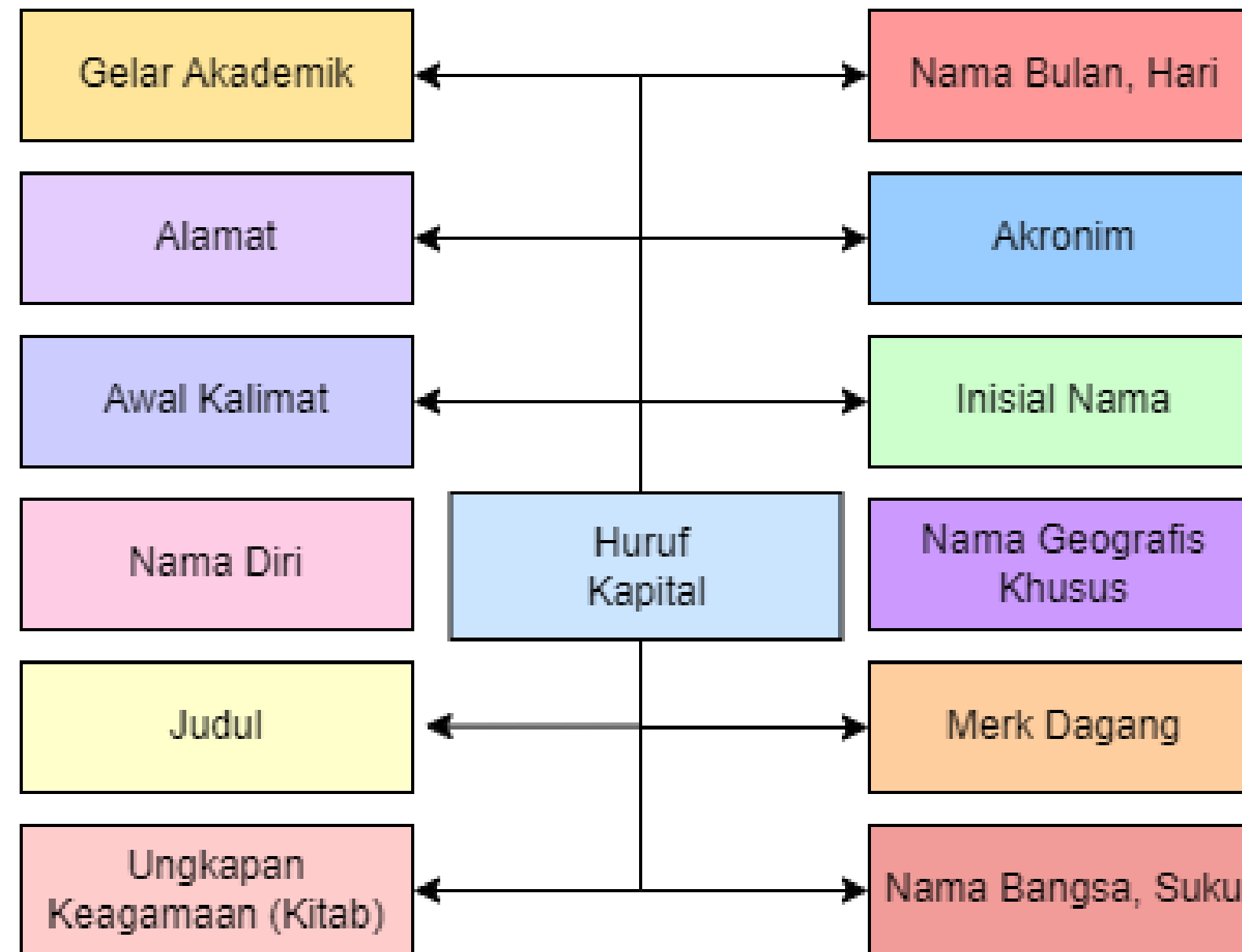
HURUF DIFTONG

Huruf Diftong	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
ai	<i>al</i> eron	bal <i>ai</i> run <i>g</i>	pand <i>ai</i>
au	<i>au</i> todidak	taufik	harimau
ei	<i>ei</i> gendom	geiser	survei
oi	-	boikot	amboi

GABUNGAN HURUF KONSONAN

Gabungan Huruf Konsonan	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
kh	<i>khusus</i>	<i>akhir</i>	<i>tarikh</i>
ng	<i>ngarai</i>	<i>bangun</i>	<i>senang</i>
ny	<i>nyata</i>	<i>banyak</i>	-
sy	<i>syarat</i>	<i>musyawarah</i>	<i>arasy</i>

HURUF KAPITAL



HURUF MIRING

Menuliskan Judul Buku dan Media Dalam Kutipan: Contohnya, "Saya sudah membaca buku *Salah Asuhan karangan Abdoel Moeis*" atau "*Majalah Poedjangga Baroe* menggelorakan semangat kebangsaan." Ini juga berlaku untuk nama surat kabar dalam kutipan dan dalam daftar pustaka.

Egi Safitri

Penekanan atau Mengkhususkan Bagian Teks: Ini digunakan untuk menyoroti huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat. Contohnya, "Huruf terakhir kata '*abad*' adalah 'd'" atau "Dalam bab ini *tidak* dibahas pemakaian tanda baca."

Egi Safitri

Menulis Kata dalam Bahasa Daerah atau Bahasa Asing: Misalnya, "Upacara *peusijuek* (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh" atau "Nama ilmiah buah manggis ialah *Garcinia mangostana*." Namun, nama diri dalam bahasa asing atau daerah tidak ditulis dalam huruf miring.

Egi Safitri


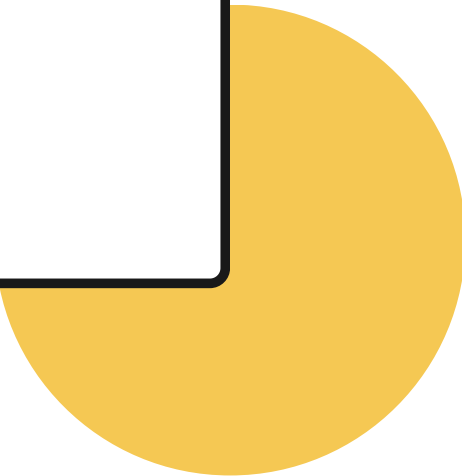
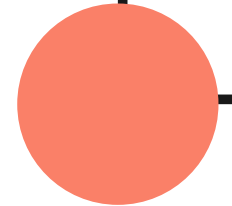

HURUF TEBAL

Huruf tebal digunakan untuk menonjolkan tulisan yang sebelumnya ditulis dengan huruf miring. Misalnya, "Huruf '**dh,**' seperti pada kata '**Ramadhan,**' tidak ada dalam Ejaan Bahasa Indonesia."

Selain itu, huruf tebal dapat digunakan untuk menyoroti bagian-bagian khusus dalam tulisan, seperti judul buku, bab, atau subbab. Contohnya, "**Latar Belakang dan Masalah**" dalam karangan atau laporan.


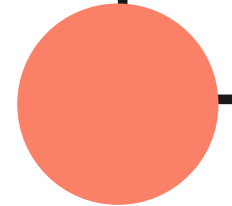

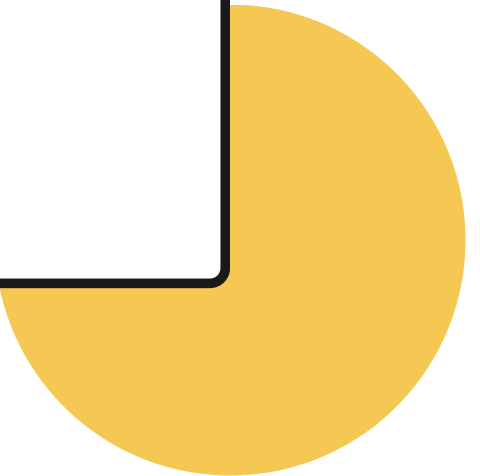


PENULISAN KATA

- **Kata Dasar**
 - **Kata Berimbuhan**
 - **Bentuk Ulang**
 - **Gabungan Kata**
 - **Pemenggalan Kata**
 - **Kata Depan**
 - **Partikel**
 - **Singkatan dan Akronim**
 - **Angka dan Bilangan**
 - **Kata Ganti**
 - **Kata Sandang**
- 
- 
- 
- 



PENULISAN UNSUR SERAPAN

- Kata Dasar
 - Kata Berimbuhan
 - Bentuk Ulang
 - Gabungan Kata
 - Pemenggalan Kata
 - Kata Depan
 - Partikel
 - Singkatan dan Akronim
 - Angka dan Bilangan
 - Kata Ganti
 - Kata Sandang
- 
- 
- 
- 

PENULISAN UNSUR SERAPAN

Kata Serapan Murni

Kata serapan murni adalah kata-kata yang diambil dari bahasa asing tanpa banyak perubahan dalam tata bahasa atau pengucapan. Contohnya adalah kata "teknologi" dalam bahasa Indonesia, yang diambil dari bahasa Yunani.

Kata Serapan Tidak Lengkap

Unsur serapan ini masih mempertahankan sebagian aspek tata bahasa atau pengucapan dari bahasa asalnya, meskipun ada sedikit perubahan. Sebagai contoh, kata "fantasi" dalam bahasa Indonesia diambil dari bahasa Inggris "fantasy," tetapi dengan pengucapan yang sedikit berbeda.

Kata Serapan Termodifikasi

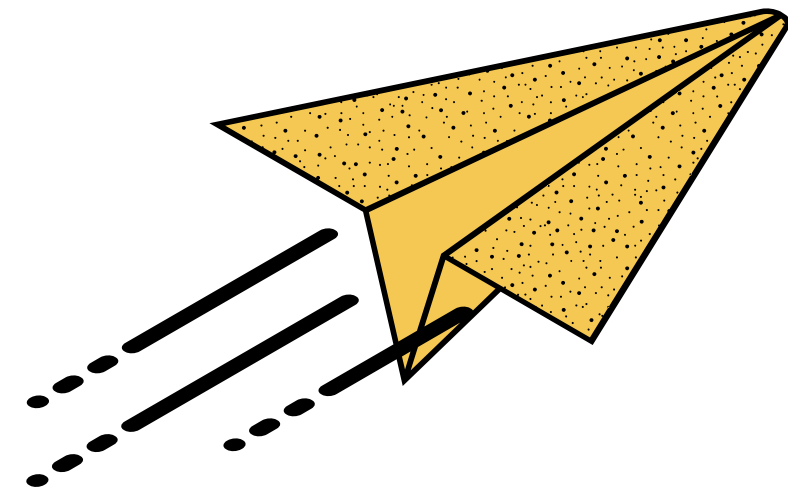
Kata serapan ini telah mengalami modifikasi yang signifikan dalam tata bahasa atau pelafalan untuk lebih cocok dengan bahasa yang meminjamnya. Contohnya adalah kata "restoran" dalam bahasa Indonesia, yang diambil dari bahasa Prancis "restaurant," tetapi telah mengalami perubahan dalam pengucapan dan tata bahasa.

Kata Serapan yang Telah Diindonesiakan

Unsur serapan ini telah sepenuhnya terintegrasi ke dalam bahasa dengan penyesuaian tata bahasa, ejaan, dan pelafalan yang sesuai. Contohnya adalah kata "sepeda" dalam bahasa Indonesia, yang awalnya diambil dari bahasa Belanda "fiets," tetapi telah sepenuhnya diindonesiakan dan menjadi kata yang umum digunakan.



ANALISIS BERSAMA



**TERIMA
KASIH**

